

**PENGEMBANGAN MEDIA AUDIOVISUAL DESA BALI AGA
TENGANAN BERBASIS *TRI HITA KARANA* PADA MATERI BUDAYA
DAERAH KU KELAS V DI SD NO. 2 SEMINYAK**

Oleh

Ni Made Dyah Permata Setyawati Dewi, NIM 2111031049

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan rancang bangun media audiovisual Desa Bali Aga Tenganan berbasis *Tri Hita Karana* pada materi budaya daerahku kelas V di SD No. 2 Seminyak, (2) mengetahui kelayakan media audiovisual Desa Bali Aga Tenganan berbasis *Tri Hita Karana* pada materi budaya daerahku ditinjau dari uji ahli isi, uji ahli desain, uji ahli media, uji coba perorangan, dan uji coba kelompok kecil kelas V di SD No. 2 Seminyak, dan (3) mengetahui efektivitas media audiovisual Desa Bali Aga Tenganan berbasis *Tri Hita Karana* pada materi budaya daerahku kelas V di SD No. 2 Seminyak. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yakni berupa angket/kuesioner dan tes pilihan ganda. Teknik analisis data yang digunakan yakni analisis deskriptif kuantitatif, dan analisis statistik inferensial. Hasil penelitian menemukan bahwa (1) rancang bangun media audiovisual Desa Bali Aga Tenganan berbasis *Tri Hita Karana* menerapkan model pengembangan ADDIE yang meliputi tahap analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Berdasarkan hasil penilaian oleh ahli rancang bangun yang memperoleh skor 91,67% (sangat baik), (2) media audiovisual Desa Bali Aga Tenganan berbasis *Tri Hita Karana* dinyatakan layak digunakan berdasarkan hasil penilaian oleh ahli isi pembelajaran yang memperoleh skor 94,64% (sangat baik), ahli desain instruksional yakni 91,67% (sangat baik), ahli media pembelajaran yakni 92,5% (sangat baik), uji coba perorangan yakni 98,3% (sangat baik), dan uji coba kelompok kecil yakni 96,7% (sangat baik), (3) berdasarkan uji-t *sample dependent* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,676, sedangkan nilai t_{tabel} sebesar pada taraf signifikansi 5% dengan ketentuan $dk = n_1 - 1 = 28 - 1 = 27$, diperoleh nilai t_{tabel} 1,703. Hal ini berarti $t_{hitung} (5,676) > t_{tabel} (1,703)$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan kriteria pengujian, jika H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya terdapat perbedaan yang signifikan (5%) antara sebelum dan sesudah menggunakan media audiovisual Desa Bali Aga Tenganan Berbasis *Tri Hita Karana*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa produk media audiovisual Desa Bali Aga Tenganan Berbasis *Tri Hita Karana* efektif untuk diterapkan pada materi budaya daerahku kelas V.

Kata kunci: pengembangan, media audiovisual, Desa Bali Aga Tenganan, *Tri Hita Karana*, Budaya Daerahku.

DEVELOPMENT OF AUDIOVISUAL MEDIA IN BALI AGA TENGANAN VILLAGE BASED ON TRI HITA KARANA ON MY REGIONAL CULTURE MATERIAL FOR GRADE V AT ELEMENTARY SCHOOL NO. 2 SEMINYAK

By

Ni Made Dyah Permata Setyawati Dewi, NIM 2111031049

Elementary School Teacher Education Study Program

ABSTRACT

This study aims to (1) describe the design of audiovisual media in Bali Aga Tenganan Village based on Tri Hita Karana on my regional culture material for grade V at Elementary School No. 2 Seminyak, (2) determine the feasibility of audiovisual media in Bali Aga Tenganan Village based on Tri Hita Karana on my regional culture material in terms of content expert test, design expert test, media expert test, individual trial, and small group trial for grade V at Elementary School No. 2 Seminyak, and (3) determine the effectiveness of audiovisual media in Bali Aga Tenganan Village based on Tri Hita Karana on my regional culture material for grade V at Elementary School No. 2 Seminyak. The methods used in data collection are in the form of questionnaires and multiple choice tests. The data analysis techniques used are quantitative descriptive analysis and inferential statistical analysis. The results of the study found that (1) the design of audiovisual media in Bali Aga Tenganan Village based on Tri Hita Karana applies the ADDIE development model which includes the stages of analysis, design, development, implementation, and evaluation. Based on the assessment results by the design expert who obtained a score of 91.67% (very good), (2) the audiovisual media of Bali Aga Tenganan Village based on Tri Hita Karana was declared suitable for use based on the assessment results by the learning content expert who obtained a score of 94.64% (very good), the instructional design expert namely 91.67% (very good), the learning media expert namely 92.5% (very good), the individual trial namely 98.3% (very good), and the small group trial namely 96.7% (very good), (3) based on the dependent sample t-test, the t-value was obtained as 5.676, while the t-table value was at a significance level of 5% with the provision of $dk = n1-1 = 28-1 = 27$, the t-table value was obtained as 1.703. This means that $t\text{-count} (5.676) > t\text{-table} (1.703)$, so that H_0 is rejected and H_1 is accepted. Based on the testing criteria, if H_0 is rejected and H_1 is accepted, it means that there is a significant difference (5%) between before and after using the audiovisual media of Bali Aga Tenganan Village Based on Tri Hita Karana. Thus, it can be concluded that the audiovisual media product of Bali Aga Tenganan Village Based on Tri Hita Karana is effective to be applied to the material of my regional culture for grade V.

Keywords: development, audiovisual media, Bali Aga Tenganan Village, Tri Hita Karana, My Regional Culture.